

RINGKASAN

EVA DWI CHOLIFAH. Pengaruh Induksi Hormon *Oocyt Developer* (oodev) Terhadap Kematangan Gonad Pada Calon Induk Ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*). Dosen Pembimbing I Dr. Endang Dewi Masithah, MP., Ir. dan Dosen Pembimbing II Dr. Epy Muhammad Luqman, Drh., Msi

Ikan nilem (*Osteochilus hasselti*) merupakan salah satu komoditas budidaya air tawar yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Menurut Data Departemen Kelautan dan Perikanan pada tahun 2013 mencantumkan nilai produksi ikan nilem di Indonesia pada tahun 2009, 2010 dan 2011 bersifat fluktuatif. Produksi yang diperoleh yaitu 167.461.235 kg, 385.701.378 kg, dan 308.763.779 kg. Kendala produksi ikan nilem yang fluktuatif menyebabkan penyediaan benih tidak sepanjang tahun. Upaya mengatasi kendala tersebut adalah adanya ketersediaan induk matang gonad. Mempercepat perkembangan gonad ikan nilem, perlu adanya induksi hormonal, pada penelitian ini menggunakan hormon Oodev.

Hormon Oodev merupakan kombinasi hormon yang mengandung *pregnant mare's serum gonadotropin* (PMSG) dan antidopamin (Farastuti, 2014). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh induksi hormon Oodev untuk mempercepat kematangan gonad pada calon induk ikan nilem dan mengetahui dosis optimum hormon Oodev dalam mempercepat kematangan gonad pada calon induk ikan nilem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil pengamatan yang didapatkan dari induksi hormon Oodev dengan dosis berbeda terhadap kematangan gonad calon induk ikan nilem yang merupakan dosis optimum diperoleh pada dosis hormon Oodev 0,75 mL/kg pada hari ke-14. Pada pengamatan menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan spesifik pada perlakuan dosis 0,75 mL/kg (1,24225%/hari), indeks kematangan gonad pada perlakuan dosis 0,75 mL/kg terjadi yaitu $3,8575 \pm 0,11730\%$ dan ukuran diameter telur pada perlakuan dosis 0,75 mL/kg sebesar $1,1050 \pm 0,00577$ mm.

SUMMARY

EVA DWI CHOLIFAH. Effect Induced of Oocyte Developer (Oodev) Hormone to Maturity Gonad Brood Nilem Fish. Academic Advisor I Dr. Endang Dewi Masithah, MP., Ir. and Academic Advisor II Dr. Epy Muhammad Luqman, Drh., Msi

Nilem fish (*Osteochilus hasselti*) is a freshwater aquaculture commodity, that has economic value. According to Ministry of fisheries and marine affairs, Nilem fish production in Indonesia in 2009, 2010, and 2011 was fluctuated. The fluctuation Nilem fish production was caused by the supply, which is not annually done. One of the efforts to overcome these obstacles is the availability of the mature brood gonad. To accelerate Nilem fish gonad development, it needs hormonal induction. Which Oodev hormone was administrated used oodev hormone is a combination of pregnant mare's serum gonadotropin (PMSG) and Antidopamin (Farastuti, 2014).

The purpose of this research was to determine the effect of Oodev hormone induction in accelerating the gonad maturation in Nilem fish brood and determine the optimum dose of Oodev hormone in accelerating the gonad maturation in Nilem fish brood. The method used is an experimental method. The observation design used was completely randomized design (CRD). The result from the observation obtained from inducing Oodev hormone with different doses towards the gonad maturation of Nilem fish brood showed that all fish can be gonad maturity and the optimum dose was obtained at dose of 0.75 mL/kg on day 14. The observation also showed that there was an average specific growth rate in the treatment at dose of 0.75 mL/kg about 1.24225%/day, gonadosomatic index at dose of 0.75 mL/kg occurred $3.8575 \pm 0.11730\%$ and the diameter of the eggs at dose of 0.75 mL/kg was 1.1050 ± 0.00577 mm.